

**PERAN PAGUYUBAN PENGAJIAN SENIN KAMIS
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN
PENGAMALAN KEAGAMAAN PEDAGANG PASAR MANIS
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**Dina Sri Rahayu
NIM: 1522103013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. DEFINISI OPERASIONAL.....	4
C. RUMUSAN MASALAH	8
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. KAJIAN PUSTAKA.....	9
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran.....	13
1. Pengertian Peran.....	13
B. Pengajian	14
1. Pengertian Pengajian	14

2. Tujuan Pengajian	17
3. Unsur-unsur Pengajian	17
4. Materi Pengajian.....	19
5. Media Pengajian	20
6. Metode Pengajian	21
C. Upaya Dalam Memaksimalkan Peran Pengajian.....	22
D. Pemahaman Keagamaan.....	23
E. Pengamalan Keagamaan	25
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Sumber Data	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	43
1. Gambaran Umum Pedagang di Pasar Manis	43
2. Gambaran Umum Paguyuban Pengajian Senin Kamis	47
3. Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pedagang	49
4. Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Pedagang	53
B. Analisis Data.....	55

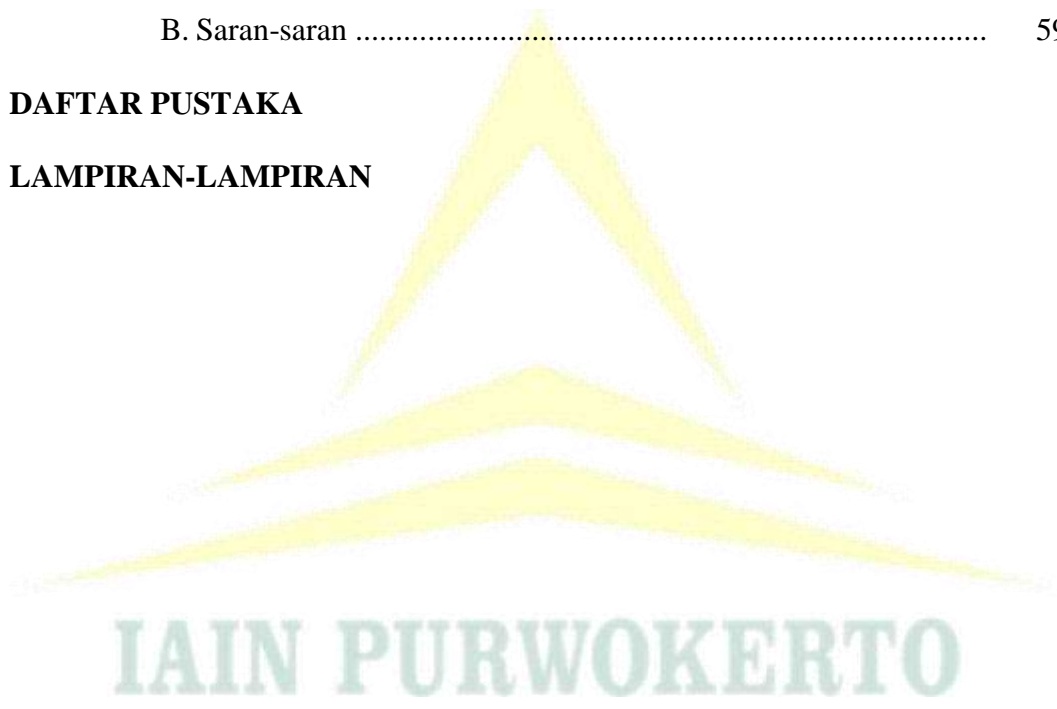
1. Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pedagang	55
2. Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Pedagang	56

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pada umumnya didalam pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran Agama Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi berkaitan dengan ajaran agama Islam. Bagi sebagian muslim pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi.¹

Abu Hurairah menyampaikan sabda Rasulullah SAW :

وَحَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَإِسْحَقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ

عِيَّاضٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذُبَابٍ فِي رِوَايَةٍ هَارُونُ وَفِي حَدِيثِ الْأَنْصَارِيِّ حَدَّثَنَا

الْحَارِثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مِهْرَانَ مَوْلَى أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا وَأَبْغَضُ

الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ أَسْوَأُهَا²

¹ Sri Cemi Nurmawati. Pengaruh Pengajian Rutinan Terhadap Komitmen Melaksanakan Ibadah Solat Fardu (Pada Jamaah Masjid Darul Ihsan Di PT. Telekomunikasi Indonesia Jalan Pati No.1 Bandung). *Skripsi*. (Bandung: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2013) hlm. 2. Diambil dari http://digilib.uinsgd.ac.id/694/4/4_bab1.pdf diakses pada tanggal 26 Januari 2019 Jam 23.00 WIB

² Ilfi Nur Diana, Hadis-Hadis Ekonomi (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.23

Dan telah menceritakan kepada kami Harun bin Ma'ruf dan Ishaq bin Musa Al Anshari keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Anas bin Iyadh telah menceritakan kepadaku Ibnu Abu Dzubab dalam periwayatan Harun dan dalam hadis Al Anshari, telah menceritakan kepadaku Al Harits dari Abdurrahman bin Mihran, mantan budak Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Lokasi yang paling Allah cintai adalah masjid, dan Lokasi yang paling Allah benci adalah pasar. (Shahih Muslim 671-288)

Imam Nawawi juga menjelaskan mengapa Allah membenci Pasar karena Pasar merupakan tempat berbuat kecurangan, tipu daya, riba, sumpah palsu, pengingkaran janji, berbuat dosa, dan penghalangan dari dzikir kepada Allah serta sebagainya. Imam Kurtubi juga menjelaskan seiring dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat menimbulkan persaingan dalam jual beli yang tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pedagang menggunakan segala cara untuk mendapatkan keuntungan bahkan para pedagang yang sering mengabaikan etika dalam menjalankan jual belinya.³

Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar, pasar bukan hanya tempat bertemu antara penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial. Pembeli atau konsumen sangat mendambakan adanya ketentraman dan keseimbangan dalam menjalankan transaksi perdagangan di

³ Siti Maimunah. Hadis-Hadis Tentang Pasar Sebagai Tempat Yang Paling Dibenci Allah (Studi Ma A Nil Al-Hadis). *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sunan Kalijaga. 2005). *Skripsi*. hlm. 9. Diambil dari <http://PROPOSAL/BAB%201,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada tanggal 26 Januari

pasar yang dilakukan dengan dasar kejujuran serta terhindar dari penipuan dan kecurangan. Pasar merupakan salah satu pilar perekonomian melalui berbagai fungsi dan peran strategis yang dimiliki, pasar menjadi salah satu sarana untuk mencapai kesejahteraan, fungsi dan peran tersebut tercermin dalam berbagai hal diantaranya pasar tradisional menjadi indikator nasional terkait pergerakan tingkat kestabilan harga kebutuhan bahan pokok.

Pasar Manis Purwokerto merupakan salah satu pasar yang berada di tengah kota Purwokerto Pasar yang baru diresmikan oleh Presiden Joko Widodo Pada 4 Mei 2016 ini merupakan salah satu pasar yang menjadi program revitalisasi 1000 pasar. Paguyuban pengajian Senin Kamis Pasar Manis Purwokerto merupakan salah satu organisasi yang diselenggarakan oleh para pedagang di Pasar Manis tujuan Paguyuban pengajian ini merupakan sarana bagi pedagang untuk menyampaikan aspirasi mereka serta memakmurkan pedagang. Dalam Islam profesi sebagai pedagang sangat dianjurkan. Berdagang merupakan profesi yang mulia, karna berdagang merupakan salah satu bentuk ibadah dimana kegiatan yang dilakukan tidak hanya untuk kepentingan sendiri melainkan kepentingan orang banyak. Dimensi kehidupan dunia, di dalamnya terdapat banyak permasalahan yang dialami oleh manusia akibat dari tuntunan kehidupan manusia terdapat berbagai macam kebutuhan untuk melangsungkan kehidupan sehari-hari seperti makan, pakaian dan tempat tinggal. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus bekerja keras, berpacu dengan waktu, karena dalam realitas kehidupan masyarakat, nilai kebahagiaan serta keberhasilan seringkali didasarkan kepada hal-hal yang nampak. Perlu diingat

bahwa manusia itu punya kewajiban kepada Allah SWT. salah satu wujud pengabdian tersebut tidak lain tidak bukan adalah melaksanakan dan mengamalkan keagamaan.

Namun apabila melihat yang sama-sama pentingnya antara urusan dunia dan urusan akhirat pedagang lebih mementingkan mencari sesuatu yang nampak dan dapat dirasakan saat ini. Seperti halnya yang terjadi pada para pedagang yang berada di Pasar Manis Purwokerto yang nampaknya belum bisa mengamalkan ajaran yang mereka anut sekalipun mereka mungkin sudah memahaminya.

Dalam hal ini para pengurus paguyuban Pasar Manis mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaan, mengingat paguyuban Pasar Manis memiliki penanan yang cukup besar bagi para pedagang di Pasar Manis dimana mereka memiliki kegiatan-kegiatan dan teladan bagi para pedagang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang diberi judul *“Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Pedagang Pasar Manis Purwokerto”*.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis akan memberikan penjelasan atau definisi operasional terhadap kata kunci (keyword) yang akan menjadi inti pembahasan dalam proposal ini.

1. Peran

menurut istilah, peran yaitu serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan, dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan, perubahan dan perkembangan tingkah laku yang menjadi tujuannya.⁴ Jadi yang dimaksud dengan Peran adalah apa saja yang menjadi fungsi serta hasil dari paguyuban pengajian Senin Kamis. Salah satu hasilnya adalah peningkatan keagamaan pedagang. Dalam skripsi ini meliputi pemhasan mengenai peran dari paguyuban pengajian Senin Kamis dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan keagamaan pedagang.

2. Paguyuban

Paguyuban merupakan menurut istilah adalah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang yang sepaham (sedarah) untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya.

3. Pengajian Senin Kamis

Pengajian adalah kegiatan yang berkenaan dengan pembinaan ataupun pengajaran pengetahuan agama Islam. Adapun yang dimaksud pengajian Senin Kamis adalah kegiatan pengajaran tentang agama atau permasalahan umum atau yang berkaitan dengan jual beli atau aktivitas didalam pasar yang dilaksanakan setiap Senin dan Kamis yang di isi oleh seorang pematari. Pelaksanaannya setiap hari Senin dan Kamis setelah sholat dzuhur durasi pengajian selama 30 menit. Sedangkan tempat kegiatannya adalah di masjid pasar manis.

⁴ Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

4. Meningkatkan

Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya), mempertinggi memperhebat. Yang dimaksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah menjadikan pemahaman agama para pedagang Pasar Manis lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan dimaksud aktifitas dalam pemahaman melaksanakan ibadah serta perilaku dalam berjual beli.

5. Pemahaman

Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan, memahami dan memahamkan. Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman agama pedagang

6. Pengamalan

Pengamalan kata dasarnya “amal” yang berarti perbuatan yang baik, kata “amal” itu sendiri mendapatkan awalan “ peng” dan akhiran “an” menjadi pengamalan yang berarti hal, cara, hasil atau proses kerja mengamalkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengamalan adalah proses, cara, perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan. Pengamalan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan yang dilakkan oleh pedagang dalam kesehariannya.

7. Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata agama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan

agama.⁵ Agama berarti kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keilmuan dan pengetahuan serta pengamalan pedagang dalam memahami dan mengamalkan hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

8. Pedagang

Pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa juga disebut saudagar, jadi pedagang adalah orang-orang yang melakukan kegiatan-kegiatan pedagang sehari-sehari sebagai mata pencaharian mereka. Damsar mendefinisikan pedagang sebagai orang atau instansi yang memperjual belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak.⁶ Adapun barang yang dijual oleh pedagang di Pasar Manis meliputi emas, buah-buahan, sayur-mayur, daging , (sapi/ayam/kambing), ikan, pakaian, makanan dll. Pedagang dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di Pasar Manis.

Jadi, pedagang pasar adalah orang yang melakukan kegiatan jual beli dipasar yang nantinya akan menjadi *focus* peran pengajian Senin Kamis bagi peningkatan keagamaan pedagang Pasar Manis Purwokerto.

9. Pasar Manis

Pasar Manis Purwokerto merupakan salah satu pasar tradisional atau pasar rakyat yang berada di tengah kota Purwokerto selain Pasar Wage yang

⁵ Suharso dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 19.

⁶ Damsar, *Sosiologi Ekonomi* (Bielefeld: PT. Raja Grafindo Persada, 1997). hlm, 106

mana menempati lokasi bekas gudang Kesenian Soetedja. Pasar yang aru diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 4 Mei 2016 ini merupakan salah satu pasar yang menjadi proyek program revitalis 1000 pasar.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran paguyuban pengajian Senin Kamis dalam meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Pedagang Pasar Manis Purwokerto ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran paguyuban Pengajian Senin Kamis Bagi Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Pedagang Pasar Manis Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran mengenai Peran paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengalaman Keagamaan Pedagang Pasar Manis Purwokerto.
- 2) Menambah wawasan keilmuan di bidang Agama Islam yang berkaitan dengan manajemen dakwah.

⁷ <http://disperindag.blitarkab.go.id>. Diambil pada 08 November Pukul 10.30 WIB.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberi masukan bagi para pedagang pasar untuk meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan keagamaan.
- 2) Untuk menambah wawasan keilmuan di bidang agama Islam yang berkaitan dengan manajemen Dakwah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian yang sejenis diantaranya adalah:

Skripsi Milik Nayik Fajrikah yang berjudul “*Peran Dakwah Jamaah Hadrah Al-Fana Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Bandungrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*”. Dari Universitas Negeri Walisongo Semarang yang dilakukan pada tahun 2015.⁸ Skripsi ini membahas tentang sejauh mana peran dan faktor yang mendorong jamaah hadrah Al-Fana dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan yang dilaksanakan jamaah hadroh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah jamaah hadrah Al-Fana di desa Bandungreja sangat berperan dalam meningkatkan semangat remaja bandungrejo dalam melaksanakan aktivitas keagamaan yakni dengan telaksananya dzikir, shalawat beserta hadrah, yasin, tahlil, pembacaan maulid al-barzanji, pengkajian kitab kuning, belajar membaca Al-Quran dan lain-lainnya. adapun faktor yang mendorong dalam meningkatkan semangat

⁸ Nayik Fajrikah. Peran Dakwah Jamaah Hadrah Al-Fana Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Bandungrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. *Skripsi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo 2015). hlm.vii. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/4788/1/10/1111029.pdf> diakses pada tanggal 26 Januari 2019 jam 23.10

aktivitas keagamaan remaja meliputi faktor internal dan eksternal. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang dakwah untuk dalam meningkatkan aktivitas keagamaan. yang menjadi perbedaan adalah penelitian milik saudari Nayik Fajrikah membahas tentang peran dakwah bagi kalangan remaja sedangkan penelitian ini membahas tentang peran paguyuban dikalangan para pedagang.

Skripsi milik Putri Suci Ariyanti (2017) yang berjudul "*Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten 2016-2017*". Dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dilakukan pada tahun 2017.⁹ Skripsi ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penyampaian materi serta isi yang disampaikan dalam pengajian ahad pagi cabang muhammadiyah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang peran yang berkaitan dengan keagamaan. yang menjadi perbedaan adalah penelitian milik putri suci ariyanti obyeknya adalah masyarakat secara umum, namun pada ini obyeknya adalah para pedagang.

Skripsi Okta Muslimida yang berjudul "*Peranan Majelis Taklim Raudhatul Huda Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Lanjut Usia (Lansia) Di Desa Datar Lebar Kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan*". Dari

⁹ Putri Suci Ariyanti. Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung. Kabupaten Klaten. *Skripsi*. (Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017) hlm.1. diambil dari http://eprints.ums.ac.id/30843/16/2_Naskah_Artikel_Publikasi.pdf diakses pada tanggal 26 Januari 2019 jam 23.30

Universitas Negeri Raden Intan Lampung yang dilakukan pada tahun 2018.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang peran Majelis Taklim Raudhatul Huda dalam meningkatkan perilaku keagamaan pada lanjut usia yang cukup positif, adapun metode yang digunakan dalam penyampaian pengajian adalah tanya jawab serta faktor penghambat dalam pelaksanaan pengajian yakni sebagian lansia yang tidak dapat sepenuhnya mendengarkan ceramah karna faktor umur. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang peran untuk meningkatkan perilaku keagamaan. perbedaan adalah penelitian milik Okta Muslimida obyeknya adalah para lansia sedangkan dalam penelitian ini adalah para pedagang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab

Bab Pertama. Pendahuluan. Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua. Landasan teori. Membahas tentang: 1) Peran, yang meliputi: Pengertian peran, 2) Pengertian pengajian, yang meliputi Tujuan, Unsur-unsur, 3) Pemahaman keagamaan, 4) pengamalan keagamaan

¹⁰ Okta Muslimida. Peran Majelis Taklim Raudhatul Huda Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Lanjut Usia (Lansia) Di Desa Datar Lebar Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Skripsi*. (Lampung: Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018). hlm.i. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/39571/SKRIPSI.pdf> diakses pada tanggal 26 Januari 2019 Jam 23.20

Bab *Ketiga*. Metode Penelitian. Membahas tentang pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data, serta Analisis Data.

Bab *Keempat*. Penyajian dan Analisis data. Membahas Tentang: 1) Gambaran Umum Pedagang Pasar Manis 2) Gambaran Umum Paguyuban Pengajian Senin Kamis Pasar Manis 3) Gambaran Masing-masing Subyek 4) peran paguyuban Pengajian Senin Kamis Pasar Manis dalam meningkatkan pemahaman keagamaan 5) peran paguyuban Pengajian Senin Kamis Pasar Manis dalam meningkatkan pengamalan keagamaan

Bab *Kelima*. Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh kesimpulan dimana Pengajian Senin Kamis di Pasar Manis memberikan peran kepada para pedagang di Pasar Manis dalam pemahaman keagamaan dan pengamalan keagamaan

Peran paguyuban pengajian Senin Kamis di Pasar Manis memberikan peran dalam pemahaman keagamaan yakni dengan diadakannya pengajian Senin Kamis dan menggunakan metode tanya jawab. Adapun pemahaman keagamaan pedagang menjadi lebih baik dari sebelumnya setelah diadakannya pengajian Senin Kamis dimana pedagang menjadi lebih tahu tentang tata cara sholat yang baik menurut agama islam, serta akhlak terhadap pembeli serta menyakini bahwa rezeki yang mereka dapatkan dalam berjualan atas kehendak Allah SWT.

Peran paguyuban Pasar Manis dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pedagang yakni dengan mengadakan kegiatan senam bersama setiap hari rabu dan jum'at hal lain bisa dilihat dari para pengurus paguyuban yang selalu mengingatkan para pedagang untuk selalu mengikuti sholat berjamaah di masjid dan mengikuti kegiatan pengajian senin kamis baik secara lisan maupun perbuatan. Pengamalan keagamaan pedagang setelah diadakannya pengajianpun semakin lebih baik dimana mereka semakin rajin dalam sholat berjamaah serta mengurangi sifat iri antar sesama penjual.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan atau masukan bagi pengurus pengajian Senin Kamis, jamaah pengajian dan peneliti selanjutnya:

1. Kepada pengurus Paguyuban pengajian Senin Kamis pasar manis

Harapan penulis kepada pengurus pengajian Senin Kamis Pasar Manis hendaknya bisa memberikan perhatian lebih terhadap pelaksanaan pengajian rutin Senin Kamis agar dalam hasil yang di dapat lebih maksimal, dari sisi kepengurusan lebih disolidkan lagi agar dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang lebih banyak lagi untuk peningkatan pemahaman keagamaan pedagang dan kemajua Pasar Manis.

2. Kepada pedagang Pasar Manis

Harapan penulis kepada jamaah pengajian Senin Kamis Pasar Manis, hendaknya lebih disiplin dan teratur dalam mengikuti pengajian Senin Kamis, serta lebih fokus lagi mengikuti pengajian supaya apa yang telah disampaikan dapat dihayati dan dipahami. Serta lebih aktif dalam mengikuti bentuk kegiatan yang diadakan oleh paguyuban Pasar Manis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan faktor-faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal karna dalam penelitian ini belum tersampaikan hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal. Serta dari sisi

manajemen organisasi dari Paguyuban Pasar Manis juga belum bisa penulis ungkapkan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyah. 2009. Pengajian dan Transformasi Sosiokultural dalam Masyarakat Muslim Tradisionalis Banjar, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, ISSN 1978-1261, Vol.3 No.1 Januari-Juni. Purwokerto: STAIN Purwokerto. Diakses dari <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/view/116> diakses pada tanggal 26 Maret 2019.
- Ariyanti, Putri Suci. 2017. Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung. Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta. diakses dari http://eprints.ums.ac.id/30843/16/2_Naskah_Artikel_Publikasi.pdf diakses pada tanggal 26 Januari 2019.
- Arikunto. Sarjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI Press.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Bielefeld.: PT.Raja Grafindo Persada.
- Depag, RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy-syfa.
- Diana, Nur Ilfi. 2008. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta. 1999. *Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Langgar di Jawa)*. Yogyakarta:LKIS.
- Djamal, Samhi Muawan. 2017. Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kidang Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Adabiyah*, Vol. 17 No. 2. Makasar: UIN Alauddin Makasar. diakses dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/viewFile/3648/pdf> diakses pada tanggal 26 Maret 2019.
- Fajrikah, Nayik. 2015. Peran Dakwah Jamaah Hadrah Al-Fana Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Bandungrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. Diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/4788/1/10/1111029.pdf> diakses pada tanggal 26 Januari 2019.
- Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona*, ISSN 2337-79227 Vol. 1 No. 4, Oktober. Aceh: Universitas Syiah Kuala. diakses dari

<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527> diakses pada tanggal 26 Maret 2019.

Ilaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.

Jamal, Nur. 2016. Pengajian dan Dekadensi Moral Remaja, *Jurnal Kabilah*, Vol. 1 No. 1, Juni 2016. Sampang: STAI Nazhatut Thallab Sampang. diakses pada 4 Maret 2019 Diakses dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/1716> diakses pada tanggal 26 Maret 2019.

Kosim, Abdul dan Faturrohan. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kustini. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Departemen Agama RI.

Mahfudh, Sahal. 2011. *Dialog Problematika Umat*. Surabaya: Khalista.

Maimunah, Siti. 2005. Hadis-Hadis Tentang Pasar Sebagai Tempat Yang Paling Dibenci Allah (Studi Ma A Nil Al-Hadis). *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Diakses dari <http://PROPOSAL/BAB%201,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada tanggal 26 Januari 2019.

Maulana, Achmad dkk. 2011. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Muslamida, Okta. 2018. Peran Majelis Taklim Raudhatul Huda Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Lanjut Usia (Lansia) Di Desa Datar Lebar Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Raden Intan Lampung. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/39571/SKRIPSI.pdf> diakses pada tanggal 26 Januari 2019.

Narwoko, J Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Prenada Media.

- Nurmawati, Sri Cemi. 2013. Pengaruh Pengajian Rutinan Terhadap Komitmen Melaksanakan Ibadah Solat Fardu (Pada Jamaah Masjid Darul Ihsan Di PT. Telekomunikasi Indonesia Jalan Pati No.1 Bandung). *Skripsi*. (Bandung: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Diakses dari http://digilib.uinsgd.ac.id/694/4/4_bab1.pdf diakses pada tanggal 26 Januari 2019.
- Sadiman, Arif. 1926. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Wahidin. 2001. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsono dan ningsih, Ana Retno. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Supina & Karman, M. 2012. *Materi Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaat, Aat dan Sahrani, Sohari dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Salam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Mohammad Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Muhammad Nurudin. 2017. *Panduan Sholat Lengkap*. Solo: Media Insani.